

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : TURIZA RATULIA REVIANAPUTRI

NIM : P27824219027

Program Studi : DIII Kebidanan Kampus Magetan

Angkatan : 2019-2022

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul :

“Asuhan Kebidanan

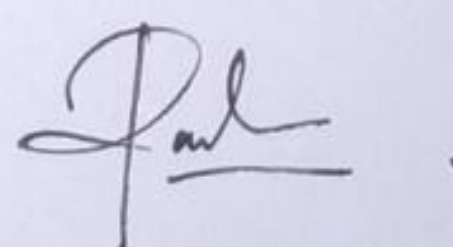
Pada Ny. “D” G₂P₁₀₀₀₁ Usia Kehamilan 40-41 Minggu Masa Kehamilan Trimester III, Persalinan, Nifas, Neonatus, Dan Keluarga Berencana di PMB Ny. “S” Blaran, Barat, Magetan”

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Magetan, 23 Mei 2022

Penulis



TURIZA RATULIA REVIANAPUTRI
NIM : P27824219027

Lampiran 2

RIWAYAT HIDUP

Nama : TURIZA RATULIA REVIANAPUTRI

Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 16 April 2001

Agama : Islam

Alamat : Dsn. Pulorejo RT 04 RW 09, Kedunggalar,
Kab. Ngawi

Riwayat Pendidikan :

1. SDN KEDUNGKALAR 1
2. SMPN 2 NGAWI
3. SMAN 2 NGAWI

Lampiran 3

LEMBAR PERMOHONAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

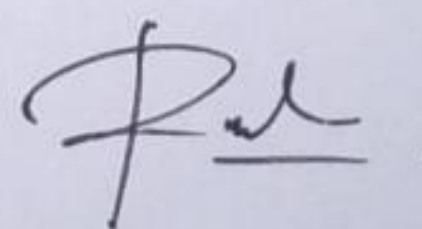
Nama : TURIZA RATULIA REVIANAPUTRI
NIM : P27824219027
Status : Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Kampus Magetan
Politeknik Kesehatan Surabaya

Memohon kesediaan ibu menjadi klien yang akan diberikan asuhan kebidanan *continuity of care* mulai kehamilan trimester III, persalinan, nifas, neonatus, dan pemilihan KB pascasalin untuk menyelesaikan pendidikan ahli madya kebidanan.

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatiannya saya mengucapkan terima kasih.

Magetan, 23 Mei 2022

Yang menyatakan



TURIZA RATULIA REVIANAPUTRI
NIM : P27824219027

Lampiran 4

Lampiran 1

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

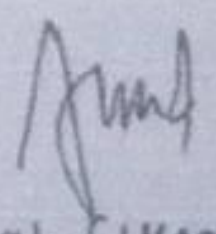
Nama : Dwi Susanti
Umur : 33 tahun
Pendidikan : JMTA
Pekerjaan : IRT
Alamat : Blaran RT 2 RW 1. Barat.

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB oleh Mahasiswi Prodi DIII Kebidanan Magetan Politeknik Kesehatan Surabaya, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara continuity of care tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magetan, 04 Februari 2022

Yang Menyatakan


(Dwi Susanti)

Scanned by TapScanner

Lampiran 5

Nama / Suami : Ny. D/ Tn. S Alamat : Blaran 2/1
 Tanggal lahir / umur : 31-1-1988 / 33 tahun Telepon :

FORMULIR SKRINING CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)

Berilah tanda centang (✓)

GEJALA

NO.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Demam / riwayat demam < 2 minggu		✓
2.	Batuk / pilek / nyeri tenggorokan < 2 minggu		✓
3.	Sesak napas		✓

FAKTOR RISIKO

NO.	PERTANYAAN FAKTOR RISIKO	YA	TIDAK
1.	Riwayat perjalanan ke luar negeri atau kota-kota terjangkit di Indonesia dalam waktu 14 hari sebelum timbul gejala. Asal Kota : Kapan anda datang :		✓
2.	Memiliki riwayat paparan salah satu atau lebih : a. Riwayat kontak erat dengan kasus konfirmasi COVID-19 b. Bekerja atau mengunjungi fasilitas kesehatan yang berhubungan dengan pasien konfirmasi COVID-19 ATAU ; c. Memiliki riwayat kontak dengan hewan penular (jika hewan penular sudah teridentifikasi) ATAU ; d. Memiliki demam ($\geq 38^{\circ}\text{C}$) atau ada riwayat demam, memiliki riwayat perjalanan ke luar negeri atau kontak dengan orang yang memiliki riwayat perjalanan ke luar negeri		✓
3.	Apakah ada keluarga yang baik atau mudik dari daerah terjangkit ? 1. Asal Kota : 2. Kapan anda datang :		✓
4.	Apakah Anda sedang hamil ?	✓	✓
5.	Apakah Anda mempunyai Riwayat Penyakit Lain ?		

Menyatakan bahwa keterangan yang saya berikan diatas adalah **BENAR**. Surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat, sadar dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. jika dikemudian hari saya terbukti memberikan **KETERANGAN PALSU**, saya menyatakan sanggup dibawa ke **RANAH HUKUM**.

Magetan, 18 Februari 2022

Petugas Skrining

Responden

Saksi

Materai
6000;

CARA PENILAIAN

Pasien Dalam Pengawasan (PDP)	Orang Dalam Pemantauan (ODP)	Kesimpulan (lingkari salah satu)
Gejala No.1 + No.2 + No. 3 DAN Faktor Resiko No. 1 ATAU Gejala No.1 atau No. 2 DAN salah satu atau lebih factor resiko No.2 dan No.3	Gejala No. 1 atau No. 2 DAN fasiko No.1 ATAU Riwayat kontak erat dengan kasus COVID-19 ATAU daerah dengan kasus konfirmasi COVID-19	Pasien Dalam Pengawasan (PDP) Orang Dalam Pengawasan (ODP) Bukan Keduanya

Lampiran 6

TABEL BANTU SKRINING STATUS TT WUS, JAWA TIMUR

BAGI WUS YANG LAHIR SEBELUM TAHUN 1973, PERTANYAAN HANYA PADA RIWAYAT CPW(C), SAAT HAMIL (D) DAN KAMPANYE / AKSELERASI MNTE/ ORIDIFTERI(E)			
NO	RIWAYAT IMUNISASI TT	PERNAH/TIDAK DIIMUNISASI DPT/DPT-HB/DT/TT/Td?	KESIMPULAN STATUS TT?
1	2	3	4
A	RIWAYAT IMUNISASI DPT/DPT-HB SAAT BAYI		
	BAYI YANG LAHIR SETELAH TAHUN 1990 STATUS-NYA DIHITUNG T-2		
B	RIWAYAT BIAS		
1	Untuk WUS yang lahir antara tahun 1973 s/d 1976		
	a. Kelas 6		
2	Untuk WUS yang lahir antara tahun 1977s/d 1987		
	a. Kelas 1		
	b. Kelas 6		
3	Untuk WUS yang lahir tahun 1988		
	a. Kelas1	TT 1	
	b. Kelas5	TT 2	
	c. Kelas6	TT 3	
4	Untuk WUS yang lahir tahun 1989		
	a. Kelas1		
	b. Kelas4		
	c. Kelas5		
	d. Kelas6		
5	Untuk WUS yang lahir tahun 1990		
	a. Kelas1		
	b. Kelas3		
	c. Kelas4		
	d. Kelas5		
	e. Kelas6		
6	Untuk WUS yang lahir tahun 1991		
	a. Kelas1		
	b. Kelas2		
	c. Kelas3		
	d. Kelas4		
7	Untuk WUS yang lahir tahun 1992s/d sekarang		
	a. Kelas1		
	b. Kelas2		
	c. Kelas3		
C	SAAT CALON PENGANTIN	TT 4	
D	SAAT HAMIL	TT 5	
	a. Hamil1		
	b. Hamil2		
	c. Hamil3		
	d. Hamil4		
E	LAIN- LAIN (KEGIATAN KAMPANYE/ORIDIFTERI) CONTOH: SAAT MATAHUN 2003-2005 DAN AKSELERASI WUS DIBANGKALAN & SUMENEP (2009-2010), ORIDIFTERI 2001		
STATUS IMUNISASI SEKARANG (TOTAL IMUNISASI KOMPONEN YANG SUDAH DIDAPATKAN)			

Keterangan

1. Vaksinasi bayi DPT 3dosis dimulai sejak 1977-sekarang
2. Vaksinansi anak SD/MI (BIAS) DT & TT tahun 1984-1997= kelas 1 Laki + perempuan (DT2ds) & kelas 6 perempuan (TT2 ds)
3. Vaksinansi anak SD/MI (BIAS) DT & TT tahun 1998-2000 = kelas 1 (DT) s/d kelas 2-6 (TT)
4. Vaksinansi anak SD/MI (BIAS) DT & TT tahun 2001-sekarang= kelas 1,2 & 3
5. Vaksinansi CPW/ CATIN & BUMIL TT2 dosis dimulai 1984-2000,TH 2001-SEKARANG HARUS DISKRINING LEBIH DULU
6. Interval minimal pemberian: TT1 ke TT2= 4 minggu, TT 2 ke TT 3= 6 bulan, TT3-TT4=1 tahun, TT4-TT5=1 tahun
7. Masa perlindungan terhadap Tetanus Toxoid=T1=0 tahun, T2=3tahun, T3=5 tahun, T4=10 tahun, T5=25 tahun

Lampiran 7

KARTUS KOR PUDJI ROCHJATI

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI
OLEH
PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama : Ny D Umur Ibu : 33 Th.
Hamil ke 2 Haid Terakhir tgl : 11/05 Perkiraan Persalinan tgl : 25/22 bl
Pendidikan : Ibu SMA Suami SMK
Pekerjaan : Ibu IRT Suami Kliraswarta

I	II	III	IV
KEL. F.R.	NO.	Masalah / Faktor Risiko	SKOR
		Skor Awal Ibu Hamil	2
I	1	Terlalu muda, hamil I < 16 th	4
	2	a. Terlalu lambat hamil I, kawin > 4th	4
		b. Terlalu tua, hamil I > 35 th	4
	3	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4
	4	Terlalu lama hamil lagi (> 10 th)	4
	5	Terlalu banyak anak, 4 / lebih	4
	6	Terlalu tua, umur > 35 tahun	4
	7	Terlalu pendek < 145 Cm	4
	8	Pernah gagal kehamilan	4
	9	Pernah melahirkan dengan :	
		a. Tanakan tang / vakum	4
		b. Uri dirogoh	4
		c. Diberi infus/Transfusi	4
	10	Pernah Operasi Sesar	4
II	11	Penyakit pada ibu hamil :	
		a. Kurang darah b. Malaria	4
		c. TBC Paru d. Payah jantung	4
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4
		f. Penyakit Menular Seksual	4
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4
	13	Hamil kembar 2 atau lebih	4
	14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4
	15	Bayi mati dalam kandungan	4
	16	Kehamilan lebih bulan	4
	17	Abak Bungsang	4
	18	Laki Laki	4
III	19	Pendarahan dalam kehamilan	4
	20	Stroke	4
JUMLAH SKOR			

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN ~ RUJUKAN TERENCANA

KEHAMILAN				PERSALINAN DENGAN RISIKO				
JML SKOR	KEL RISIKO	PERA WATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PERO LONG	RUJUKAN		
						ROB	ROB	RTW
2	KOP	BIDAN	BIDAN DOKTER	BUMAH PONDOKS	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKMRS	BIDAN DOKTER			
10-12	KRT	DOKTER	DOKTER	DOKTER	DOKTER			

Kematian Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI'
PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Perawatan Kehamilan : 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan
4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan : Melahirkan tanggal : / /

RUJUKAN DARI : 1. Sendiri 2. Dukun 3. Bidan 4. Puskesmas
RUJUKAN KE : 1. Bidan 2. Puskesmas 3. Rumah Sakit

RUJUKAN :

1. Rujukan Dini Berencana (RDB) / 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
Rujukan Dalam Rahim (RDR) 3. Rujukan Terlambat (RTIt)

Gawat Obstetrik :

Kel. Faktor Risiko I & II

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Gawat Darurat Obstetrik :

Kel. Faktor Risiko III

1. Perdarahan antepartum
2. Eklampsia
3. Perdarahan postpartum
4. Uri Tertinggal
5. Persalinan Lama
6. Panas Tinggi

TEMPAT :

1. Rumah Ibu
2. Rumah bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjalanan

PENOLONG :

1. Dukun
2. Bidan
3. Dokter
4. Lain-2

MACAM PERSALINAN :

1. Normal
2. Tindakan pervaginam
3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN :

IBU :

1. Hidup
2. Mati, dengan penyebab :
a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia
c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2
3. Lahir mati, penyebab :
4. Mati kemudian, umur : hr, penyebab :
5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada

TEMPAT KEMATIAN IBU :

1. Rumah ibu
2. Rumah bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjalanan
7. Lain-2

BAYI :

3000

1. Berat lahir : gram, Laki-2 Perempuan
2. Lahir hidup : Apgar Skor :
3. Lahir mati, penyebab :
4. Mati kemudian, umur : hr, penyebab :
5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat
2. Sakit
3. Mati, penyebab :
Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana : 1. Ya 2. Belum Tahu / Sterilisasi

Kategori Keluarga Miskin : 1. Ya 2. Tidak

Sumber Biaya : Mandiri / Bantuan :

Lampiran 8

**TABEL SKRINING RISIKO PERDARAHAN POST PARTUM
SAAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN**

Nama/Suami : Ny. D/ Tn. S

Umur : 33 tahun

Alamat : Blaran 2/1

Status Gravida : G₂P₁₀₀₀₁

Umur Kehamilan : 40-41 minggu

Tanggal Skrining: 18 Februari 2022

	FAKTOR RISIKO ANTENATAL	Ya	Tidak	FAKTOR RISIKO PERSALINAN	Ya	Tidak
1	Usia >35 tahun		✓	Induksi persalinan		✓
2	BMI >30		✓	Partus lama		✓
3	Grandemulti		✓	- Kala I	✓	
4	Postdate		✓	- Kala II		✓
5	Makrosomia		✓	- Kala III		✓
6	Gemeli		✓	Epidural Analgesia		✓
7	Myoma		✓	Vakum/forcep		✓
8	APB		✓	Episiotomy		✓
9	Riwayat HPP		✓	Korionnitis		✓
10	Riwayat SC		✓	Riwayat SC		✓
	Hasil Akhir Skrining		10		1	8

Waspada Perdarahan

☒

Tindak lanjut

☐

Ket:

1. Dalam ANC bila salah satu jawaban "Ya" waspada perdarahan
2. Tindak lanjut tergantung kasus

Lampiran 9

PELAYANAN DOKTER

Skrining Preeklampsia pada usia kehamilan < 20 minggu

Kriteria	Risiko sedang	Risiko tinggi
Anamnesis		
Multipara dengan kehamilan oleh pasangan baru		
Kehamilan dengan teknologi reproduksi berbantu: bayi tabung, obat induksi ovulasi		
Umur ≥ 35 tahun		
Nulipara		
Multipara yang jarak kehamilan sebelumnya > 10 tahun		
Riwayat preeklampsia pada ibu atau saudara perempuan		
Obesitas sebelum hamil (IMT > 30 kg/m ²)		
Multipara dengan riwayat preeklampsia sebelumnya		
Kehamilan multiple		
Diabetes dalam kehamilan		
Hipertensi kronik		
Penyakit ginjal		
Penyakit autoimun, SLE		
Anti phospholipid syndrome*		
Pemeriksaan Fisik		
Mean Arterial Pressure (MAP) ≥ 90 mmHg **		
Proteinuria (urin celup > 1 pada 2 kali pemeriksaan berjarak 6 jam atau segera kuantitatif 300 mg/24 jam)		
Keterangan Sistem Skoring: Ibu hamil dilakukan rujukan bila ditemukan sedikitnya • 2 risiko sedang  dan atau, • 1 risiko tinggi  * Manifestasi klinis APS antara lain: keguguran berulang, IUFD, kelahiran premature ** MAP dihitung pada kehamilan < 20 minggu $MAP = \frac{(2 \times D) + S}{3}$		

Centang pilihan yang sesuai

Kesimpulan :

Bilamana ibu berisiko preeklamsi maka pemeriksaan kehamilan, persalinan dan pemeriksaan nifas dilaksanakan di Rumah Sakit.

Lakukan rujukan terencana pada ibu hamil dengan kondisi yang disebutkan di atas (tidak perlu menunggu inpartu)

Dokter Pemeriksa,

(.....)

Lampiran 10

PARTOGRAF

No. Register Nama ibu : Ny D Umur : 34 tahun 1 P 1 A C
 No. Puskesmas Tanggal : 01-3-2022 Jam : 08.45 Alamat : Maran 21
 Ketuban pecah Sejak jam mules sejak jam 08.00 Bumi, Mangrove

Denyut Jantung Janin (/menit)

Air ketuban Penyusupan

Pembukaan serviks (cm) dan tanda s

Waktu (jam)

Kontraksi

0 Menit

Oksitosin Utl. tetes/menit

Obat dan Cairan IV

Nadi

Tekanan darah

Suhu C

Urin

Protein

Aseton

Volume

Bayi lahir spontan cukup bulan, menangis teriak. 18-9-10 JK ♀ BB : 3000 gram PE : 48 cm perut 01.28.

WAKPADA

BERTINDAK

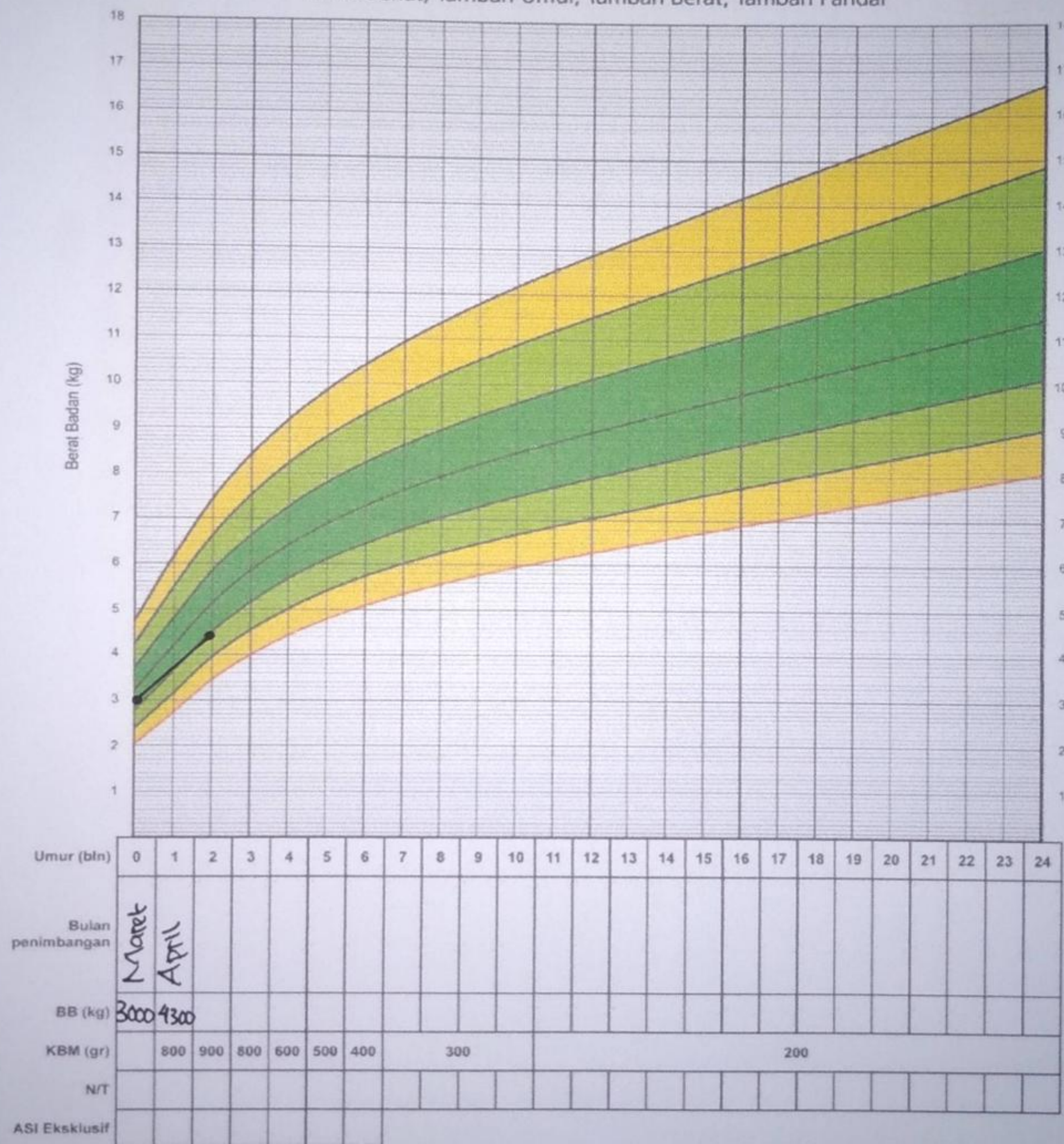
Scanned by TapScanner

Lampiran 11

Kartu Menuju Sehat (KMS) Untuk Perempuan

 KMS KARTU MENUJU SEHAT Untuk Perempuan	Nama Anak	By. Nisa
	Nama Posyandu	

Timbanglah Anak Anda Setiap Bulan
 Anak Sehat, Tambah Umur, Tambah Berat, Tambah Pandai

**NAIK (N)**

Grafik BB mengikuti garis pertumbuhan
 atau
 Kenaikan BB sama dengan KBM
 (Kenaikan BB Minimal) atau lebih

TIDAK NAIK (T)

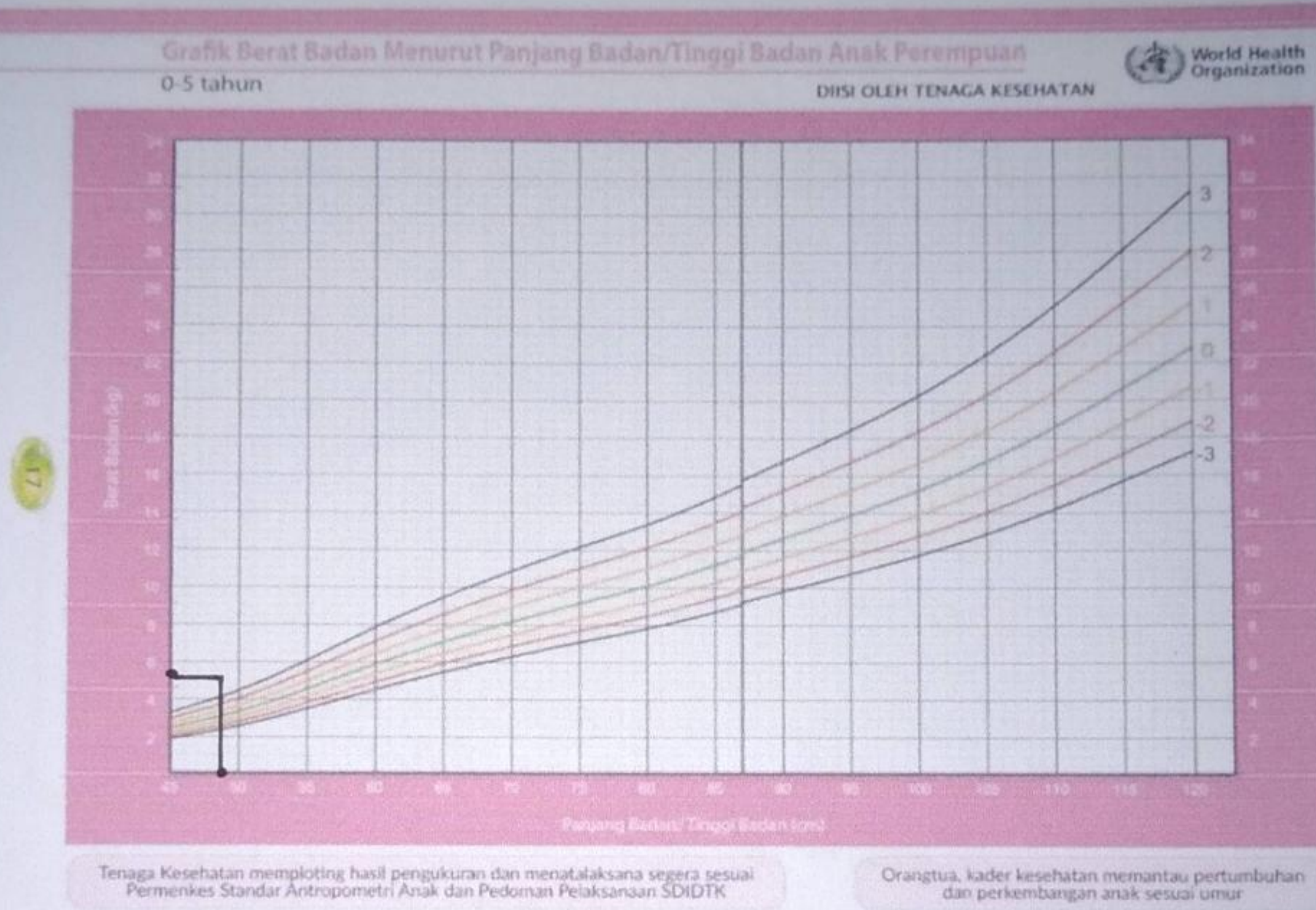
Grafik BB mendatar atau menurun
 memotong garis pertumbuhan dibawahnya
 atau
 Kenaikan BB kurang dari KBM

Rujuk ke petugas kesehatan bila tidak naik 2 kali berturut - turut atau BGM

- Tanyakan ada tidak kontak dengan penderita TBC (* ya / tidak)

Lampiran 13

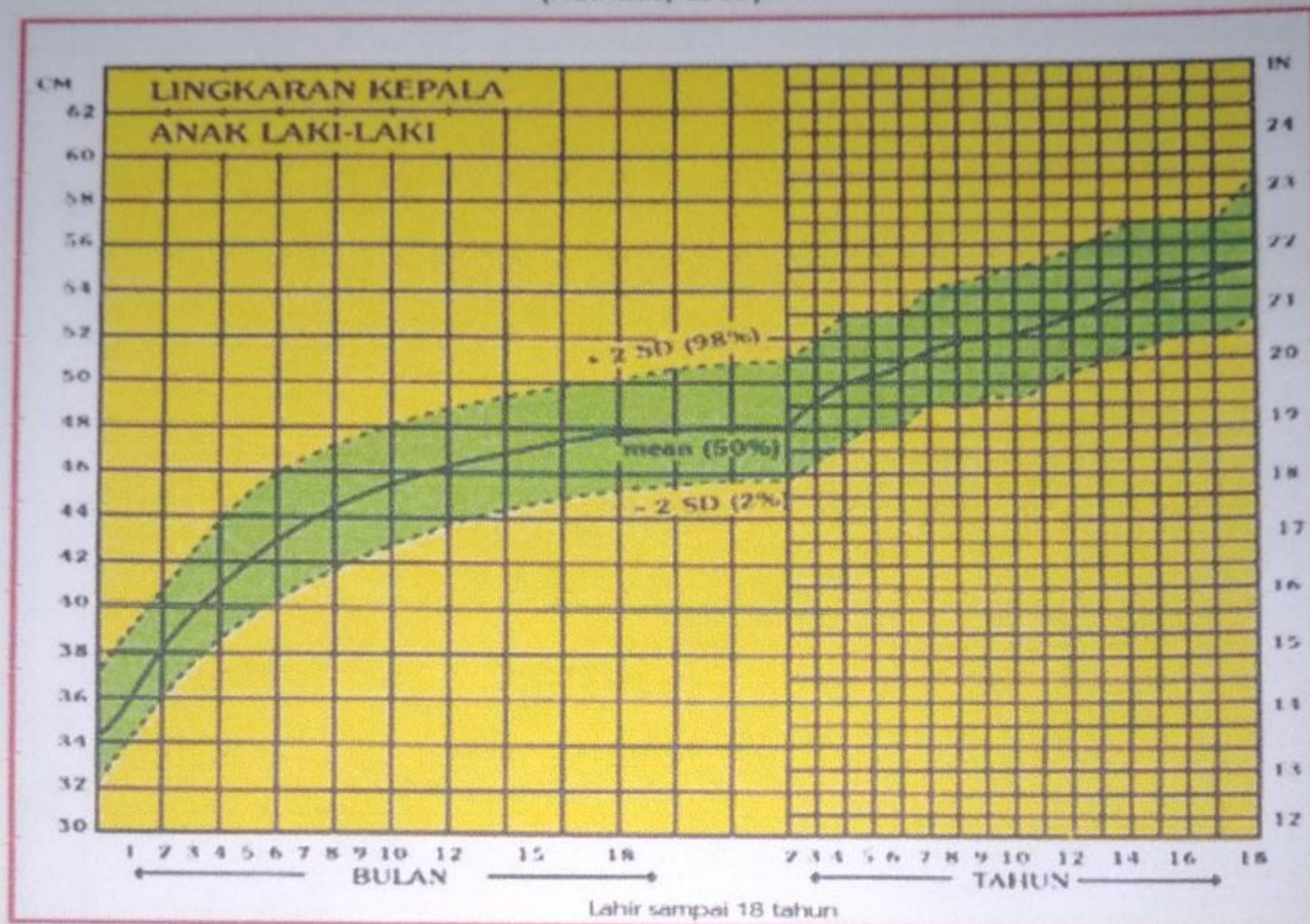
Grafik Berat Badan menurut Panjang Badan



Lampiran 14

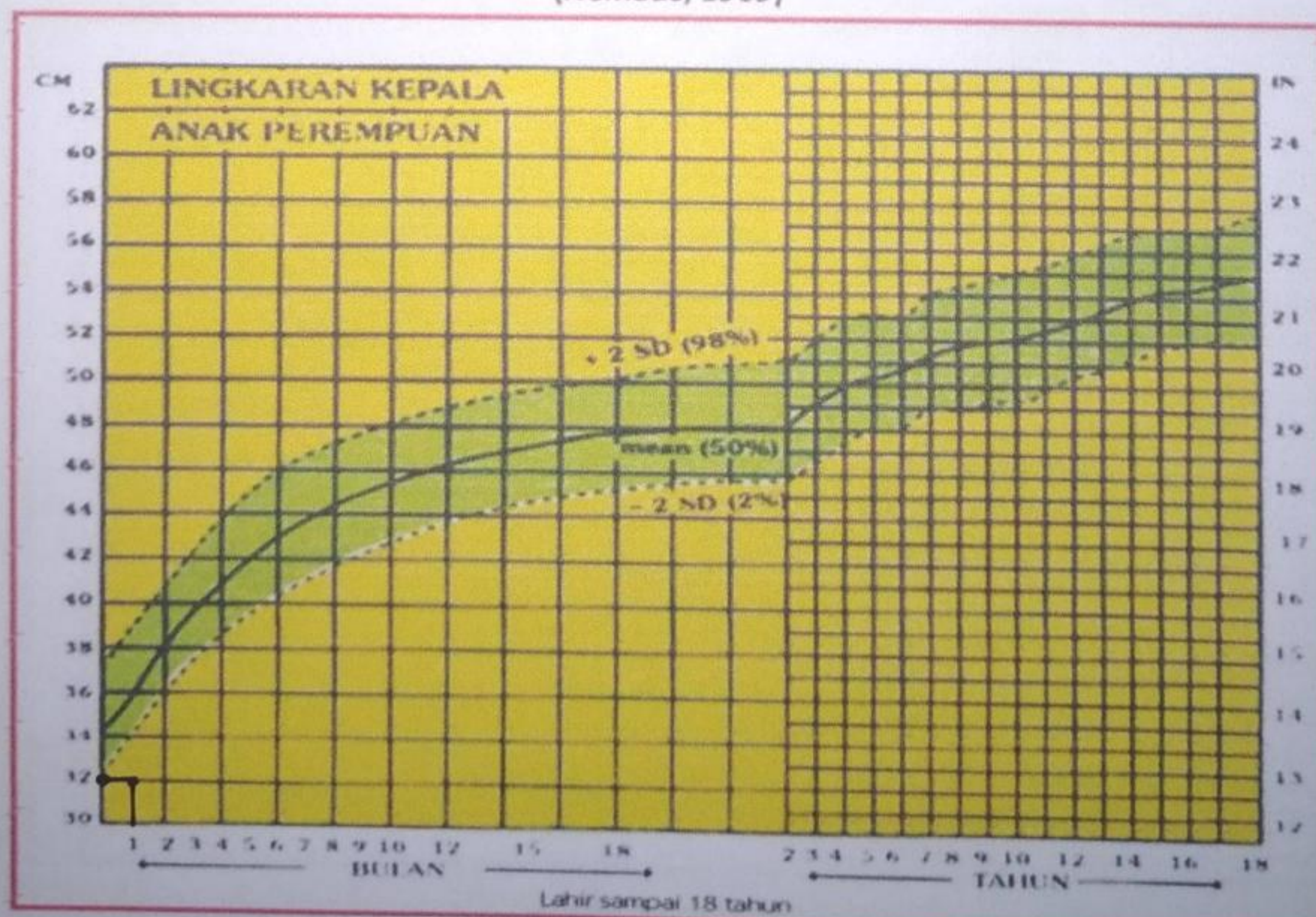
Grafik Lingkar Kepala Anak

GRAFIK LINGKAR KEPALA ANAK LAKI-LAKI
(Nelhaus, 1969)



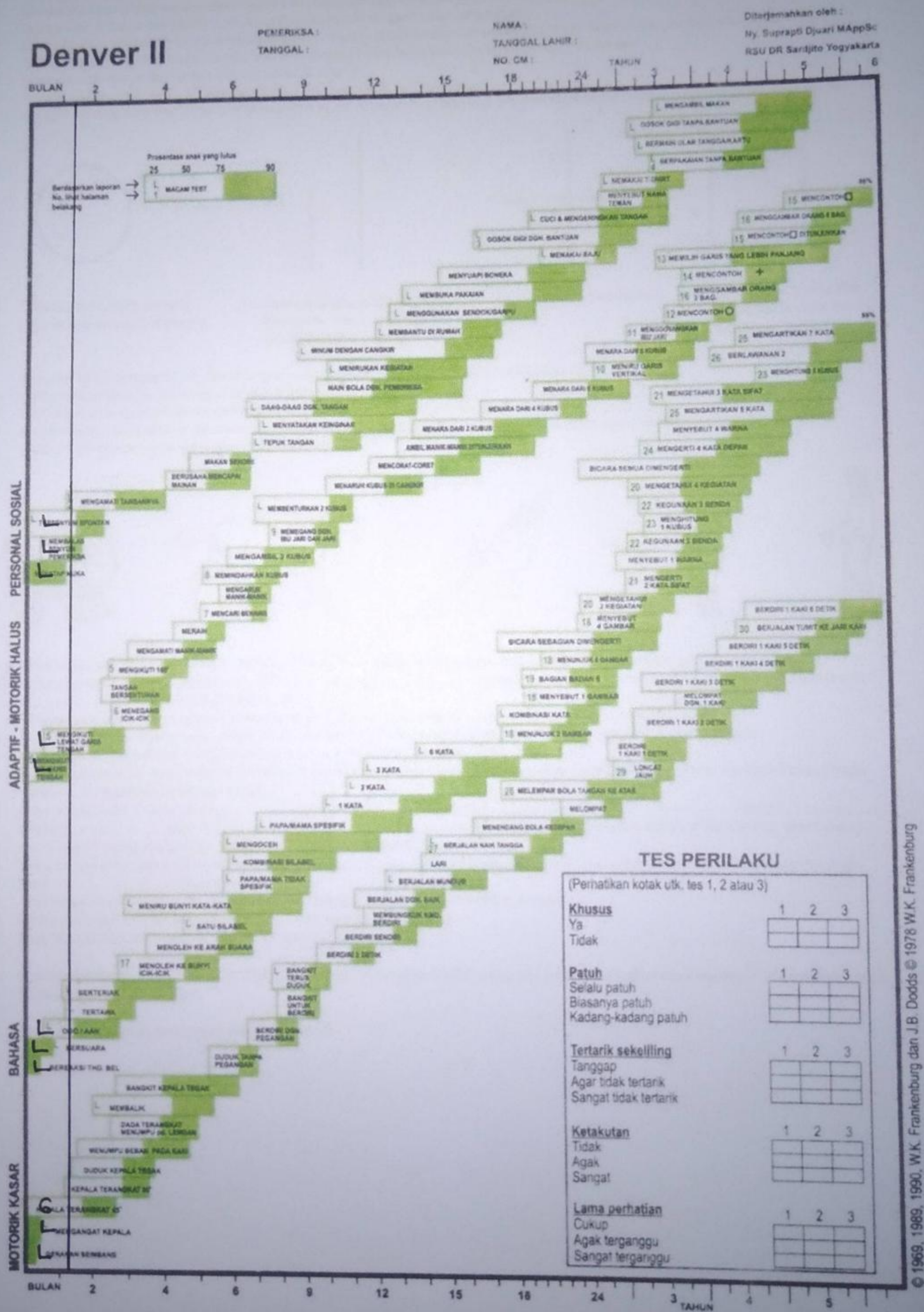
Dari NELHAUS. G. *Pediat* 41 . 106 . 1968

GRAFIK LINGKAR ANAK PEREMPUAN
(Nelhaus, 1969)



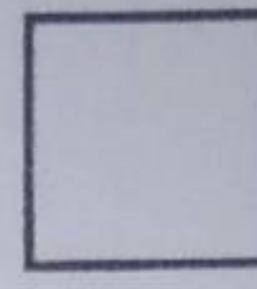
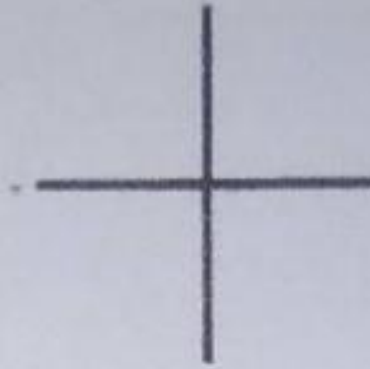
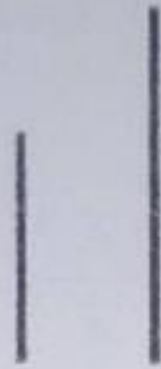
Dari NELHAUS. G. *Pediat* 41 . 106 . 1968

Lampiran 15



PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Coba anak agar tersenyum dengan tersenyum, berbicara atau melambaikan tangan kepadanya. Jangan menyentuh anak.
2. Anak harus memandang tangan beberapa detik.
3. Orang tua dapat menolong mengarahkan sikat gigi dan menaruh odol pada sikat.
4. Anak tidak harus dapat menalikan sepatu, memasang benik/ruitsliting di belakang.
5. Gerakan benang dengan periahan-lahan dalam suatu busur dari satu sisi ke sisi lain ± 20 cm di atas muka anak.
6. Lulus bila anak memegang icik-icik waktu disentuhkannya pada punggung atau ujung jari-jari.
7. Lulus bila anak mencoba melihat kemana benang pergi. Benang dijatuhkan secepatnya dari pandangan tanpa tangan pemeriksa bergerak.
8. Anak harus memindahkan kubus dari satu tangan ke tangan lainnya tanpa bantuan dari tubuh, mulut atau meja.
9. Lulus bila anak mengambil manik-manik dengan ibu jari dan jari.
10. Garis dapat bervariasi, hanya 30° atau kurang dari garis yang dibuat oleh pemeriksa.
11. Genggamkan tangan dengan ibu jari menghadap ke atas dan goyangkan ibu jari. Lulus bila anak menurunkan dan tidak menggerakkan jari selain ibu jari.

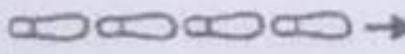


12. Lulus bila ujung saling bertemu, gagal bila gerakan terus melingkar.
13. Garis mana yang lebih panjang? Putar kertas sampai terbalik (lulus Bila 3 dari 3 atau 5 dari 6)
14. Lulus asal garis menyilang
15. Biarkan anak meniru, jika tidak dapat demonstrasikan.

Waktu memberikan tugas 12, 14, dan 15 jangan menyebut bentuknya. Jangan mendemonstrasikan 12 dan 14.

16. Waktu memberikan skor, sepasang (2 tangan, 2 kaki dll) dihitung sebagai satu bagian.
17. Taruh satu kubus di cangkir, kocok perlahan-lahan dekat telinga anak. Ulangi untuk telinga lainnya.
18. Tunjuk masing-masing gambar dan minta anak menyebutkan nama gambar tersebut (Gagal bila hanya suara). Bila 4 nama yang betul, minta anak menunjuk gambar dari nama yang disebut oleh pemeriksa.



19. Gunakan boneka, katakan pada anak: Tunjukkan hidung, mata telinga, mulut, tangan, kaki, perut rambut. Lulus 6 dari 8.
20. Gunakan gambar, tanyakan kepada anak: mana yang terbang?, meong? bicara?, menggonggong? meringik?. Lulus 2 dari 5, 4 dari 5.
21. Tanya kepada anak: Apa yang kau lakukan bila dingin? capai? lapar?. Lulus 2 dari 3, 3 dari 3.
22. Tanya kepada anak: Apa gunanya cangkir? Apa gunanya kursi? Apa gunanya pensil? Jawaban harus termasuk kata-kata gerakan.
23. Lulus bila anak menaruh dan mengatakan berapa kubus yang ada di atas kertas dengan benar. (1, 5).
24. Katakan kepada anak: Taruh kubus di atas meja, di bawah meja, di depan saya, di belakang saya. Lulus bila 4 dari 4 (jangan membantu anak dengan menunjuk, menggerakkan kepala atau mata).
25. Tanya kepada anak: Bola itu apa? danau? meja? rumah? pisang? korden? pagar? atap? Lulus bila disebutkan kegunaannya, bentuk, dibuat dari apa, atau kategori umum (seperti pisang adalah buah, bukan haya kuning). Lulus 5 dari 8, 7 dari 8.
26. Tanya kepada anak: Jika kuda itu besar, tikus adalah? Jika api panas, es? Jika matahari bersinar siang hari, bulan bersinar? Lulus 2 dari 3
27. Anak hanya boleh menggunakan dinding atau besi pegangan, tidak orang, tidak boleh merangkak.
28. Anak harus melempar bola di atas bahu ± 1 m (3 kaki) ke arah pemeriksa.
29. Anak harus melompat melampaui lebarnya formulir ± 22 cm (8 1/2").
30. Suruh anak berjalan ke depan  Tumit berjarak $\pm 2 1/2$ cm dari ibu jari kaki. Pemeriksa dapat mendemonstrasikan. Anak harus berjalan 4 langkah berturut-turut.
31. Pada usia tahun kedua, separo anak normal tidak patuh.

Lampiran 15

Jadwal Pelayanan Imunisasi

PELAYANAN IMUNISASI

UMUR	BULAN												
	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	18	2+
Jenis Vaksin	Tanggal Pemberian dan Paraf Petugas												
Hepatitis B (< 24 jam) No Batch:	11/24 /3												
BCG No Batch:	11/24 /3												
Polio tetes 1 No Batch:	11/24 /3												
DPT-HB-Hib 1 No Batch:													
Polio tetes 2 No Batch:													
DPT-HB-Hib 2 No Batch:													
Polio tetes 3 No Batch:													
DPT-HB-Hib 3 No Batch:													
Polio tetes 4 No Batch:													
Polio suntik (IPV) No Batch:													
Campak – Rubella (MR) No Batch:													
DPT-Hib-HB lanjutan No Batch:													
Campak – Rubella (MR) lanjutan No Batch:													

Keterangan:

- Jadwal tepat pemberian imunisasi dasar
- Waktu yang masih diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar
- Waktu Pemberian imunisasi bagi anak di atas 1 tahun yang belum lengkap
- Waktu yang tidak diperbolehkan untuk pemberian imunisasi dasar

Lampiran 16

Apa saja sih manfaat pemeriksaan kehamilan itu?



Manfaat Periksa Kehamilan yaitu

1. Mengurangi dan menegakkan secara dini komplikasi kehamilan
2. Mempertahankan dan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani ibu hamil dalam menghadapi persalinan
3. Dapat meningkatkan kesehatan ibu pasca persalinan untuk dapat memberikan ASI
4. Dapat melakukan persalinan secara aman
5. Memelihara kesehatan ibu sehingga mengurangi kejadian prematuritas, kelahiran mati, dan bayi lahir rendah



Pengertian ANC

Pemeriksaan ANC (antenatal care) merupakan pemeriksaan kehamilan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan fisik dari ibu hamil pada ibu hamil secara optimal agar mampu menghadapi masa persalinan, nifas (memberi ASI eksklusif), serta kembalinya fisiologi reproduksi dengan wajar.



Pemeriksaan ANC Terpadu Meliputi

1. Pemeriksaan Laboratorium (Hemoglobin, Glikemik darah, gula, PPIA, Hepatitis, Protein Urin, Rapid test)
2. Pemeriksaan Oleh Dokter Umum
3. Pemeriksaan Dokter Gigi
4. Pemeriksaan Gizi
5. Pemeriksaan oleh bidan




Antenatal Care (ANC)



Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya
Prodi D III Kebidanan Kampus Magetan
2021

Pemeriksaan Kehamilan Rutin Kesehatan Ibu dan Janin Terjamin




Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan

1. Timbang Berat Badan dan Uterus Tinggi (ukuran fundus) rutin dilakukan mulai dari bulan ke-10 sampai dengan bulan ke-36 dengan frekuensi 1 kali per minggu
2. Ukur Tekanan Darah
3. Ukur denyut nadi janin
4. Pemeriksaan Urin
5. Pemeriksaan Gizi
6. Pemeriksaan Gigi
7. Pemeriksaan Laboratorium
8. Pemeriksaan Ultrasound
9. Pemeriksaan Rontgen
10. Pemeriksaan Elektrokardiografi
11. Pemeriksaan Elektromiografi
12. Pemeriksaan Elektromiografi
13. Pemeriksaan Elektromiografi
14. Pemeriksaan Elektromiografi
15. Pemeriksaan Elektromiografi
16. Pemeriksaan Elektromiografi
17. Pemeriksaan Elektromiografi
18. Pemeriksaan Elektromiografi
19. Pemeriksaan Elektromiografi
20. Pemeriksaan Elektromiografi



Jadwal Pemeriksaan Kehamilan

- 1 kali pada trimester I (usia kehamilan 0-13 minggu)
- 2 kali pada trimester II (usia kehamilan 12-24 minggu)
- 3 kali pada trimester III (usia kehamilan 24-40 minggu)

Tempat Pelayanan ANC Terpadu

1. Puskesmas
2. Rumah Sakit




Lampiran 17

APA ITU P4K ?

PROGRAM PERENCANAAN PERSALINAN & PENCEGAHAN KOMPLIKASI

Kegiatan yang diberikan oleh bidan untuk meningkatkan keikutsertaan suami, keluarga dan masyarakat untuk merencanakan persalinan dan mencegah komplikasi, termasuk metode Keluarga Berencana (KB) pasca salin dan sticker P4K sebagai media penempatan sasaran cakupan dan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir

TUJUAN UMUM P4K

Meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu hamil dan bayi baru lahir melalui peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya bagi ibu dan bayi baru lahir

TUJUAN KHUSUS P4K

- Memahami setiap persalinan berisiko
- Memberi motivasi kepada keluarga
- Sasaran yang tepat dengan pemasangan sticker P4K
- Kesiapsiagaan menghadapi komplikasi persalinan
- Dukungan dari masyarakat baik secara formal maupun non formal
- Pemantauan antara bidan, dukun bayi dan kader
- Rencana pemilihan alat kontrasepsi KB yang akan digunakan pasca persalinan

Jenis-Jenis Program P4K

1. PENDATAAN & PEMETAAN SASARAN IBU HAMIL

Mendiskusikan mengenai Hari Perkiraan Lahir, dari Hari Pertama Haid Terakhir ibu didampingi oleh suami atau keluarga



2. PENDONOR DARAH

Menyiapkan minimal 2 orang pendonor darah yang memiliki golongan darah yang sama dengan ibu hamil dan bersedia apabila sewaktu-waktu diperlukan



3. DANA

Menyiapkan tabungan atau dana cadangan dari jauh-jauh hari untuk biaya persalinan dan biaya lainnya jika diperlukan. Persiapan surat untuk membantu biaya persalinan apabila memiliki yaitu BPJS, Jamkesmas



3. Transportasi
Keluarga menyiapkan minimal 2 transportasi berupa mobil atau ambulance desa yang dapat digunakan apabila ada komplikasi dan ibu merasakan adanya kontraksi



4. Tempat Bersalin
Diskusikan bersama bidan atau dokter untuk memilih fasilitas kesehatan yang sesuai dengan kondisi ibu seperti di PMB, Polindes, Puskesmas, Rumah Sakit



5. Perlengkapan ibu dan bayi
Kartu KTP, Kartu Keluarga Pakaian dan alat untuk digunakan setelah persalinan agar ibu dan bayi tetap menjaga aman dan nyaman



6. Sticker P4K

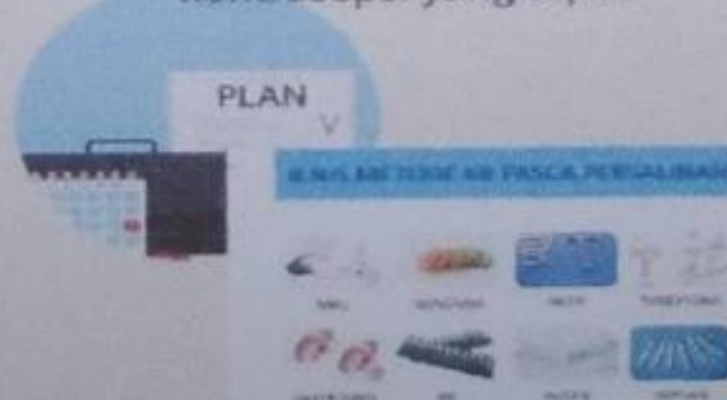
Pastikan ibu hamil, keluarga dan bidan sudah menyepakati amanat persalinan dalam sticker P4K. Sticker P4K diisi oleh bidan dan di tempel oleh pihak keluarga

Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi	
Nama Ibu	200
Tanggal persalinan	
Tempat persalinan	
Persiapan persalinan	
Tempat persalinan	
Tempat persalinan	
Tempat persalinan	
Tempat persalinan	

Masa Persalinan Yang Aman dan Selamat

7. Rencana KB

Penting direncanakan, konsultasi dengan bidan untuk pemilihan kontrasepsi yang tepat



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

P4K

DANNISA PUTRI DHARMA
P27824219006

POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
PRODI DIII KEBIDANAN MAGETAN
2021

Lampiran 18

PERAWATAN PAYUDARA PADA IBU HAMIL

PERAWATAN PAYUDARA ADALAH SUATU TATA LAKSANA YANG MENYANGKUT LAKTASI DAN KELANCARAN ASI, YANG MENUJU KEBERHASILAN MENYUSUI UNTUK PEMELIHARAAN KESEHATAN IBU DAN BAYINYA.

ARISA DENI FITRIA
(P278242190151)
POLTEKKES KEMENKES
SURABAYA
PRODI DIII KEBIDANAN

MANFAAT

1. MENJAGA KEBERSIHAN PAYUDARA TERUTAMA KEBERSIHAN PUTTING SUSU
2. MELENTURKAN DAN MENGUATKAN PUTING SUSU SEHINGGA MEMUDAHKAN BAYI UNTUK MENYUSUI
3. MERANGSANG KELENJAR - KELANJAR AIR SUSU SEHINGGA PRODUKSI ASI BANYAK DAN LANCER, DAN LANCER,
4. DAPAT MENDETEKSI KELAINAN - KELAINAN PAYUDARA SECARA DINI DAN MELAKUKAN UPAYA MENGATASINYA

LANGKAH-LANGKAH PERAWATAN PAYUDARA

1. AMBIL KAPAS LALU TETESKAN BABY OIL, TEMPELKAN KEDUA KAPAS PADA PUTTING MASING MASING SATU KAPAS, TEMPELKAN SELAMA 5 MENIT.
2. PUTAR KAPAS DARI PUTTING SERAH JARUM JAM KEMUDIAN ANGKAT

ALAT YANG DIGUNAKAN

1. KAPAS 2 LEMBAR
2. BABY OIL / MINYAK KELAPA / MINYAK ZAITUN
3. TEMPAT SAMPAH

Lampiran 19



KEBUTUHA DASAR IBU HAMIL

Healthy Foods To Eat During Pregnancy

Pengertian :
kebutuhan dasar ibu hamil yang harus didapatkan & dipenuhi selama kehamilan

Tujuan:
Agar kehamilan selamat

Macam-macam kebutuhan dasar :

1. Nutrisi (nasi, ikan, tempe, tahu, sayur, buah,)
2. Eliminasi (BAK 6-10x, BAB 2-3x)
3. Personal hygiene (Mandi & gosok gigi 2x/hari, keramas 3x/minggu, menjaga kebersihan payudara, ganti baju & pakaian dalam setiap hari, periksa gigi, potong kuku setiap minggu)
4. Aktivitas (melakukan rumah yang ringan, TM 1: stretching, TM 2 3: stretching, senam hamil)
5. Istirahat (tidur malam 6-7 jam, tidur siang 1-2 jam)
6. Hubungan Sex (dilakukan selama kehamilan ibu sehat)

NOTES :

1. Hindari berpergian jauh untuk ibu hamil
2. Minum tablet Fe setiap hari
3. Periksa kehamilan secara rutin
4. Mempersiapkan P4K



KEBUTUHAN DASAR IBU HAMIL

Canva

Lampiran 20

KETIDAKNYAMANAN IBU HAMIL TRIMESTER III

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES KEMENKES
SURABAYA PRODI D3 KEBIDANAN
KAMPUS MAGETAN 2021

1. Sering BAK

sering buang air kecil pada usia kehamilan 28-40 minggu oleh karena bagian bawah anak menekan kandung kemih.

Cara mengatasinya yaitu:

- Banyak minum air putih pada siang hari
- Batasi minuman seperti teh, kopi, soda dan kafein
- Jangan menahan buang air kecil

2. Konstipasi atau sembelit

Disebabkan relaksasi otot polos pada usus besar ketika terjadi peningkatan jumlah progesterone dan mengkonsumsi tablet Fe.

Cara mengatasi:

- Minum air yang cukup 8-12 gelas sehari
- Makan makanan yang berserat tinggi seperti sayuran dan buah-buahan (pepaya dan pisang)
- Olahraga teratur seperti jalan kaki

3. Sesak Nafas

Sesak nafas pada kehamilan trimester III diakibatkan oleh karena uterus membesar sehingga menekan otot diafragma atau otot pernafasan.

Cara mengatasi :

- Posisi bila duduk harus tegak
- Bila tidur jangan terlentang tetapi miring ke arah punggung
- Latihan nafas panjang
- Mengurangi aktivitas yang berat

5. Varises

Peningkatan volume darah selama hamil akan menekan daerah panggul dan vena kaki yang menyebabkan vena membesar.

Cara mengatasi :

- Lebih sering mengangkat kaki ke atas saat istirahat
- Jangan duduk menyilang kaki
- Jangan memakai pakaian ketat
- Hindari mengangkat barang yang berat
- Berolahraga

6. Bengkak pada kaki

Dikarenakan tekanan uterus semakin meningkat dan mempengaruhi sirkulasi darah.

Cara mengatasi:

- Hindari duduk dengan posisi kaki menggantung
- Hindari mengenakan pakaian ketat
- Hindari berdiri terlalu lama
- Mandi air hangat untuk memberikan kenyamanan

7. Kram pada kaki

Kram pada kaki disebabkan karena adanya gangguan aliran darah. Cara mengatasi :

- Luruskan kaki
- Meletakkan pijatan ringan pada kaki
- Berjalan jalan untuk melancarkan sirkulasi darah

4. Wasir

Pembesaran uterus menyebabkan vena-vena pada rektum mengalami tekanan yang lebih dari biasanya sehingga terjadinya hemoroid.

Cara mencegah :

- Hindari mengejan
- Mandi berendam air hangat
- Mengonsumsi makanan berserat dan minum air putih 8-12 gelas sehari

8. Gangguan Tidur dan Mudah Lelah

Gangguan tidur disebabkan oleh sering berkemih pada malam hari dan kecemasan akan persalinan.

- P4K harus sudah terpenuhi
- Menyelesaikan masalah yang dipikirkan
- Mandi air hangat
- Perbanyak minum pada siang hari
- Minum air hangat

9. Nyeri Punggung

Disebabkan postur tubuh yang berubah.

Cara mengatasinya:

- Posisi duduk yang benar
- Posisi membungkuk dan mengangkat yang benar
- Posisi tidur yang benar
- Posisi bangun dan berbaring yang benar
- Posisi berdiri yang benar
- Pakai sepatu bertumit rendah
- Berolahraga dan senam hamil
- Kompres panas dan dingin

10. Nyeri perut bawah atau his penolakan

Dapat diatasi dengan:

- Banyak istirahat
- Mengurangi coitus atau hubungan seks
- Kelola stres
- Perilaku hidup bersih dan sehat
- Latihan nafas panjang

Lampiran 21

Apa Saja Tanda Bahaya Kehamilan ???

a. Muntah terus dan tidak mau makan

1. Segera meminta pertolongan bidan terdekat untuk dibawa ke puskesmas atau rumah sakit.
2. Mengajukan makan roti kering seperti biskuit atau craker sebelum tidur, diantara waktu makan dan waktu bangun tidur ditambah teh hangat atau susu hangat.
3. Menghindari perut kosong berlebihan
4. Makan dalam porsi kecil tapi sering
5. Hindari makanan yang merangsang muntah seperti santan atau berminyak

b. Demam tinggi

1. Segera datang ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan penanganan
2. Banyak minum air putih karena peningkatan suhu tubuh
3. Mengonsumsi obat penurun demam, seperti parasetamol yang aman untuk ibu hamil namun untuk dosisnya harap dikonsultasikan kepada dokter terlebih dahulu.
4. Bila demam terus berlanjut lebih dari 24 jam atau lebih dari 39°C maka sebaiknya diperiksa ke dokter.
5. Tetaplah untuk didalam ruangan karena suasana lebih nyaman dan sejuk

Apa itu Tanda Bahaya...??

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda-tanda yang mengancam ibu dan bayi selama masa hamil dan apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bisa menyebabkan kematian ibu dan janin.

TANDA BAHAYA KEHAMILAN

TANDA BAHAYA DAN MASALAH LAIN DALAM KEHAMILAN

OLEH :
ELVI RAHAYU P27824219008

PRAKTIK KERJA LAPANGAN
POLTEKES KEMENKES SURABAYA
PRODI D III KEBIDANAN
KAMPUS MAGETAN
2021

c. Bengkak pada kaki, tangan dan wajah atau sakit kepala disertai kejang

1. Segera datang ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan penanganan langsung
2. Batasi konsumsi cairan/air minum, sayur berkuah dan makanan dengan garam tinggi

d. Janin dirasakan kurang bergerak dibandingkan sebelumnya

1. Segera datang ke bidan terdekat atau ke fasilitas kesehatan untuk dilakukan pemeriksaan karena janin yang kurang bergerak bisa saja terjadi kematian di dalam rahim

e. Perdarahan pada hamil muda dan hamil tua

1. Segera meminta bantuan bidan atau dokter terdekat.
2. Tidur berbaring agar perdarahan tidak semakin banyak.
3. Posisikan kedua kaki lebih tinggi dengan di ganjal bantal dan kepala dibaringkan datar sejajar tubuh.
4. Beri minum manis

f. Air ketuban keluar sebelum waktunya

1. Segera meminta bantuan kepada bidan terdekat atau dibawa ke puskesmas/rumah sakit. Serta jangan menunda untuk memeriksakan diri karena air ketuban semakin berkurang dan bisa kering.
2. Ibu dalam posisi berbaring selama perjalanan agar tidak semakin banyak cairan yang keluar

APA SAJA MASALAH LAIN DALAM KEHAMILAN...??

1. Demam, menggigil dan berkeringat, bila ibu berada di daerah endemis malaria, menunjukkan adanya gejala penyakit malaria
2. Terasa sakit pada saat kencing atau keluar keputihan atau gatal-gatal di daerah kemaluan
3. Batuk lama (lebih dari 2 minggu)
4. Jantung berdebar-debar atau nyeri di dada
5. Diare berulang
6. Sulit tidur dan cemas berlebihan

Lampiran 22

Contoh Porsi Makan Ibu Hamil Untuk Kebutuhan Sehari

Bahan Makanan	TM I	TM II dan TM III	Keterangan
Nasi atau Makanan Pokok	5 porsi	6 porsi	1 porsi = 100 gr atau $\frac{3}{4}$ gelas nasi
Protein hewani seperti : ikan, telur, ayam dan lainnya	4 porsi	4 porsi	1 porsi = 50 gr atau 1 potong sedang ikan 1 porsi = 55 gr atau 1 butir telur ayam
Protein nabati seperti : tempe, tahu, dan lainnya	4 porsi	4 porsi	1 porsi = 50 gr atau 1 potong sedang tempe 1 porsi = 100 gr atau 2 potong sedang tahu
Sayur- sayuran	4 porsi	4 porsi	1 porsi = 100 gr atau 1 mangkuk sayur matang tanpa kuah
Buah- buahan	4 porsi	4 porsi	1 porsi = 100 gr atau 1 potong sedang pisang 1 porsi = 100- 190 gr atau 1 potong besar papaya
Minyak/ lemak	5 porsi Minyak/ lemak termasuk santan yang digunakan dalam pengolahan, makanan digoreng, ditumis atau dimasak dengan santan	5 porsi Minyak/ lemak termasuk santan yang digunakan dalam pengolahan, makanan digoreng, ditumis atau dimasak dengan santan	1 porsi = 5 gr atau 1 sendok teh, bersumber dari pengolahan makanan seperti menggoreng, menumis, santan, kemiri, mentega dan sumber lemak lainnya
Gula	2 porsi	2 porsi	1 porsi = 10 gr atau 1 sendok makan bersumber dari kue- kue manis, minum teh manis dan lain- lainnya

Sumber : Kementerian Kesehatan RI, 2020. Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak.
Jakarta :Kementerian Kesehatan dan JICA.

Lampiran 23

KEBUTUHAN DASAR
IBU NIFAS

Disusun oleh :

MAHASISWA KEBIDANAN
MAGETANKEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI DIII KEBIDANAN KAMPUS
MAGETAN
2021PENGERTIAN MASA
NIFAS

Masa nifas adalah masa sesudah melahirkan berlangsung selama 6-8 minggu ketika alat-alat kandungan kembali seperti sebelum hamil. Atau disebut dengan masa pulihnya kembali alat-alat kandungan atau rahim dari mulai persalinan hingga alat-alat kandungan seperti sebelum hamil.

Kebutuhan-kebutuhan yang dibutuhkan ibu nifas antara lain :

1. Kebutuhan nutrisi dan cairan



Ibu nifas membutuhkan nutrisi yang cukup, bergizi

seimbang, terutama kebutuhan protein dan karbohidrat.

- Mengonsumsi tambahan 500 kalori tiap hari, (ibu harus mengonsumsi 3 sampai 4 porsi setiap hari)
- Minum sedikitnya 10-15 gelas air setiap hari (anjurkan ibu untuk minum setiap kali menyusui)
- Pil zat besi setidaknya selama 40 hari pasca bersalin
- Minum kapsul vitamin A agar bisa memberikan vitamin A kepada bayinya melalui ASInya.

2. Kebutuhan aktivitas

Aktivitas ini amat berguna bagi semua sistem tubuh, terutama fungsi usus, kandung kemih, sirkulasi dan paru-paru. membantu ibu dari sakit menjadi sehat. Aktivitas dapat dilakukan secara bertahap, memberikan jarak antara

aktivitas dan istirahat. Dimulai dari miring kanan, miring kiri, duduk, lalu berjalan.

3. Kebutuhan Eliminasi :

BAB/BAK

Pemberikan asupan cairan yang cukup, diet yang tinggi serat serta ambulasi secara teratur dapat membantu untuk kelancaran BAB. Jangan menahan BAB dan BAK karena dapat mengganggu proses pemulihan alat kandungan.



4. Kebersihan Diri



Ibu sebaiknya mandi yang teratur minimal 2 kali

sehari, mengganti pakaian dan alas tempat tidur serta lingkungan dimana ibu tinggal.

Perawatan luka jahitan diantaranya menjaga agar luka jahitan selalu bersih dan kering, menghindari penggunaan obat-obatan tradisional/ ramuan pada luka jahitannya.

5. Kebutuhan Istirahat



Ibu nifas memerlukan istirahat yang cukup, istirahat tidur yang dibutuhkan ibu nifas sekitar 8 jam pada malam hari dan 1 jam pada siang hari

6. Hubungan Seksual

Hendaknya pula hubungan seksual



dapat ditunda sedapat mungkin sampai 40 hari dan darah telah berhenti. bila sanggama tidak mungkin menunggu sampai hari ke-40, suami/istri perlu melakukan usaha untuk mencegah kehamilan dengan konseling tentang pelayanan KB.

7. Latihan Senam Nifas

Latihan senam nifas dilakukan untuk membantu mengencangkan otot-otot perut dan sekitar rahim serta vagina telah teregang dan melemah. Hal ini untuk mencegah terjadinya nyeri punggung dikemudian hari dan terjadinya kelemahan pada otot panggul sehingga dapat mengakibatkan ibu tidak bisa menahan BAK.



Lampiran 24




KETIDAKNYAMANAN MASA NIFAS



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Prodi DIII Kebidanan Kampus Magetan
Tahun 2021

Apa Itu Masa Nifas?

Masa nifas (puerperium) yaitu dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu

Ketidaknyamanan Yang Terjadi Pada Saat Masa Nifas

Nyeri Setelah Melahirkan

Disebabkan oleh kontraksi dan relaksasi uterus berurutan yang terjadi secara terus-menerus

Pembesaran Payudara

Pembesaran payudara disebabkan karena akumulasi dan statis ASI serta peningkatan vaskularitas dan kongesti. Peningkatan produksi ASI terjadi hari ke-3 masa nifas.

Nyeri Perinium

Rasa nyeri pada luka jahitan perineum yang dirasakan ibu saat ini diakibatkan efek anestesi lokal pada luka bekas jahitan yang mulai habis, sehingga nyeri yang dirasakan semakin nyata.

ASI EKSKLUSIF

lebih hemat, anak sehat dan kuat

Keringat Berlebihan

Wanita pascapartum mengeluarkan keringat berlebihan karena tubuh menggunakan rute ini dan deureis untuk mengeluarkan kelebihan cairan interstisial yang disebabkan oleh peningkatan normal cairan intraseluler selama kehamilan

Konstipasi

Wanita takut jahitannya merobek atau nyeri pada saat BAB akan menghambat fungsi bowel yang akan mengakibatkan konstipasi.

Hemoroid

Jika wanita mengalami hemoroid, mereka mungkin sangat merasa nyeri selama beberapa hari.

CARA MENGATASI KETIDAKNYAMANAN MASA NIFAS

a. Nyeri setelah melahirkan

Beberapa wanita merasa nyerinya cukup berkurang dengan mengubah posisi tubuhnya menjadi telungkup dengan meletakkan bantal atau gulungan selimut di bawah abdomen.

b. Keringat berlebih

Keringat berlebihan selama masa nifas dapat dikurangi dengan cara menjaga kulit tetap bersih, kering dan menjaga hidrasi yaitu minum segelas air setiap satu jam pada kondisi tidak tidur dan sering ganti pakaian bila merasa lembap.

c. Pembesaran Payudara

1. Kompres hangat
2. Menyusai secara sering
3. Penggunaan analgesik ringan

d. Nyeri Perinium

1. Kompres dengan kantong es
2. Rendam duduk 2-3x menggunakan air dingin
3. Latihan kegel

e. Konstipasi

Masalah konstipasi dapat dikurangi dengan mengonsumsi makanan tinggi serat dan tambahan asupan cairan

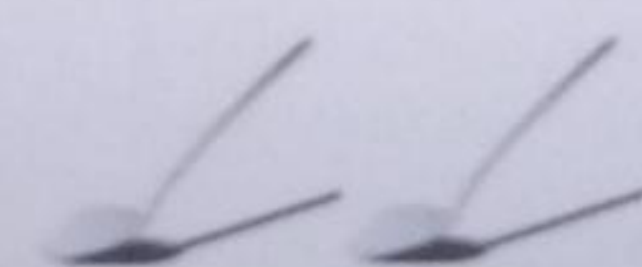
f. Hemoroid

1. Biasakan buang air besar yang teratur
2. Tiap hari minum air 7-8 gelas/hari
3. Banyak makan makanan dari beras kasar dan buah-buahan yang mengandung vitamin, dapat membantu pergerakan usus.



Lampiran 25

IBU MENYUSUI**PORSI MAKAN DAN MINUM IBU MENYUSUI UNTUK KEBUTUHAN SEHARI**

Bahan Makanan	Ibu Menyusui (0 - 12 bulan)	Keterangan
Nasi atau Makanan Pokok	6 porsi 	1 porsi = 100 gr atau 3/4 gelas nasi
Protein hewani seperti: ikan, telur, ayam, dan lainnya	4 porsi 	1 porsi = 50 gr atau 1 potong sedang ikan 1 porsi = 55 gr atau 1 butir telur Ayam
Protein nabati seperti: tempe, tahu, dan lainnya	4 porsi 	1 porsi = 50 gr atau 1 potong sedang tempe 1 porsi = 100 gr atau 2 potong sedang tahu
Sayur-sayuran	4 porsi 	1 porsi = 100 gr atau 1 mangkuk sayur matang tanpa kuah
Buah-buahan	4 porsi 	1 porsi = 100 gr atau 1 potong sedang pisang 1 porsi = 100-190 gr atau 1 potong besar pepaya
Minyak/ lemak	6 porsi Minyak/lemak termasuk santan yang digunakan dalam pengolahan, makanan digoreng, ditumis atau dimasak dengan santan	1 porsi = 5 gr atau 1 sendok teh bersumber dari pengolahan makanan seperti menggoreng, menumis, santan, kemiri, mentega dan sumber lemak lainnya
Gula	2 porsi 	1 porsi = 10 gr atau 1 sendok makan bersumber dari kue-kue manis, minum teh manis dan lain-lainnya

Minum Air Putih: 14 gelas/ hari di 6 bulan pertama dan 12 gelas/ hari pada 6 bulan kedua

Catatan:

Konsultasikan porsi makan kepada tenaga kesehatan, perhatikan Indeks Masa Tubuh

Lampiran 26

3) Lokhea Serosa
Lokhea ini berwarna kuning kecoklatan. Keluar pada hari ke-7 sampai hari ke-14.

4) Lokhea Alba (Putih)
Lokhea alba ini berlangsung selama 2-6 minggu post partum.



APA ITU MASA NIFAS??

Masa nifas adalah masa pemulihan kembali, mulai dari persalinan selesai sampai alat-alat kandungan kembali seperti prahamil.



LAKTASI

Laktasi adalah keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI.



Jenis-jenis ASI :

a. Kolostrum

Kolostrum adalah ASI yang keluar pertama kali. Berbeda dengan warna susu pada umumnya, kolostrum memiliki warna putih agak kekuningan.

b. ASI transisi

Setelah produksi kolostrum habis, sekitar 7-14 hari usai melahirkan jenis ASI kemudian berubah. Perubahan air susu ibu ini dinamakan transisi.

c. ASI matur

ASI matur juga disebut sebagai jenis air susu ibu matang. Jenis matur kira-kira baru mulai keluar sekitar dua minggu pasca kelahiran alias setelah produksi ASI transisi habis.



FISIOLOGIS IBU NIFAS



DISUSUN OLEH :
Fenti Suwarno Putri
P27824219014

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI DIII KEBIDANAN MAGETAN
2021

APA SAJA FISIOLOGIS PADA MASA NIFAS??

INVOLUSI

Involusi merupakan suatu proses kembalinya uterus pada kondisi sebelum hamil

Tabel 1. TFU dan Berat Uterus Menurut Masa Involusi

Involusi	Tinggi Fundus Uteri	Berat Uterus
Bayi lahir	Setinggi Pusat, 2 jari di bawah pusat	1.000 gr
1 minggu	Pertengahan pusat - simfisis pubis	750 gr
2 minggu	Tidak teraba di atas simfisis pubis	500 gr
6 minggu	Normal	50 gr
8 minggu	Normal	30 gr

Sumber : Saleha (2009)¹⁰



LOKHEA

1) Lokhea Rubra (Merah)
Lokhea ini keluar pada hari pertama sampai hari ke-4 masa post partum. Cairan yang keluar berwarna merah

2) Lokhea Sanguinolenta
Lokhea ini berwarna merah kecoklatan dan berlendir serta berlangsung pada hari ke-4 sampai hari ke-7 post partum.

Lampiran 27

**INGAT !!
BERIKAN ASI PADA
BAYI DENGAN KEDUA
PAYUDARA SECARA
BERGANTIAN**

★ TANDA BAYI SUDAH MENYUSUI
DENGAN BENAR ★

- Seluruh bagian puting dan hampir semua area areola ibu masuk ke dalam mulut bayi.
- Bibir atas dan bawah bayi membuka lebar, dengan dagu menempel pada payudara ibu.
- Seluruh tubuh bayi menempel pada ibu.
- Tidak terasa nyeri saat bayi menyusui.
- Tidak terdengar bunyi mengisap atau berdecak
- Saat bayi selesai menyusui, puting tidak mendatar atau berubah bentuk.
- Bayi tampak tenang, jemari terbuka, atau langsung tertidur.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

**POSISI & CARA MENYUSUI
YANG BENAR**

Setelah menanti selama 9 bulan lamanya, bayi yang lahir ke dunia ini harus mendapatkan ASI. ASI wajib diberikan Moms karena bayi yang baru lahir belum bisa mencerna makanan umum. Keberhasilan menyusui ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya posisi menyusui yang benar.

KEBIDANAN MAGETAN

Ketika menyusui kelihatan bukan pilihan tepat untuk semua orang tua, tapi menyusui adalah pilihan paling tepat untuk bayi.

- Amy Spangler

**POSISI IBU
MENYUSUI**

1. Duduk dengan posisi nyaman, usahakan duduk bersandar.
2. Gunakan bantal untuk mengganjal bayi tidak terlalu jauh dari payudara ibu.

**CARA
MENYENDAWAKAN
BAYI**

Duduklah tegak dan gendong Si Kecil menghadap Bunda. Posisikan dagu Si Kecil di atas pundak Bunda, dan topang badannya dari bawah dengan salah satu tangan. Lalu, gunakan tangan Bunda yang satunya lagi untuk mengusap atau menepuk punggung Si kecil secara pelan dan lembut.

**TIPS MENYUSUI DENGAN
TEPAT**

- Posisikan puting ke dalam mulut bayi dengan benar
- Kenali tanda awal lapar pada bayi
- Segera susui bila bayi menunjukkan tanda awal lapar
- Hindari penggunaan empeng dan sarung tangan bayi

**5 Posisi Menyusui
yang mudah diikuti**

MELEPASKAN HISAPAN BAYI

Letakkan jari kelingking Mama di antara gigi atau gusi bayi dan payudara secara horizontal, kemudian putar jari untuk melepaskan isapan bayi pada payudara. Ketika merasa ada yang mengganjal, bayi akan melepaskan isapannya. Pastikan kebersihan jari mama sebelum dan sesudah melakukan cara ini ya, Ma.

LEPAS DENGAN PERASAAN YA BUNDA

CARA LAIN YANG DAPAT MAMA COBA ADALAH DENGAN MENGGUNAKAN JARI JEMPOL MAMA. LETAKKAN JARI JEMPOL DI DAGU BAYI DAN PERLAHAN TEKAN KE BAWAH. PADA SAAT DAGU DITARIK, MULUT BAYI AKAN TERBUKA DAN MAMA BISA MENARIK PUTING SEGERA.

Lampiran 28

Infeksi Masa Nifas

Infeksi kala nifas adalah infeksi peradangan pada semua alat genitalia pada masa nifas oleh sebab apapun dengan ketentuan meningkatnya suhu badan melebihi 38,0 C tanpa menghitung hari pertama dan berturut-turut selama dua hari



Depresi Post Partum

Depresi paska melahirkan yang terjadi sekitar 4 minggu setelah melahirkan, minimal selama 2 minggu berturut-turut.



Gejala :

- Merasa sangat sedih, tertekan, sulit konsentrasi, gangguan tidur
- Tidak selera makan/banyak makan, mudah tersinggung Mudah marah, merasa lelah, tidak bergairah pada aktivitas harian



Bendungan ASI

Adalah pembendungan air susu karena penyempitan duktus laktoferi atau oleh kelenjar-kelenjar tidak dikosongkan dengan sempurna/karena kelainan pada puting susu



Mastitis

Mastitis adalah peradangan atau infeksi yang terjadi pada payudara atau mammae. Dalam masa nifas dapat terjadi infeksi dan peradangan pada mammae, terutama pada primipara. Penyebab infeksi yang paling sering adalah Staphylococcus aureus

Melindungi kehidupan wanita dalam persalinan dan ibu postpartum mereka harus menjadi prioritas bersama
Abigail Spanberger



BAHAYA



TANDA BAHAYA IBU NIFAS

Oleh :
Rohma Fitriana
P27824219024

POLTEKKES KEMENKES
SURABAYA PRODI D3
KEBIDANAN MAGETAN

Pengertian

Tanda-tanda bahaya masa nifas adalah suatu tanda yang abnormal yang mengindikasikan adanya bahaya/komplikasi yang dapat terjadi selama masa nifas, apabila tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi bias menyebabkan kematian ibu.

Tanda Bahaya Masa Nifas

Perdarahan Post Partum

Perdarahan post partum adalah perdarahan lebih dari 500-600 ml dalam masa 24 jam setelah anak lahir.



Perdarahan Post Partum Primer (Early Post Partum Hemorrhage) yang terjadi dalam 24 jam setelah anak lahir

Perdarahan post partum sekunder (Late Post Partum Hemorrhage) yang terjadi setelah 24 jam

Lokhea Berbau Busuk

Lochea adalah cairan yang dikeluarkan uterus melalui vagina dalam masa nifas sifat lochea alkalis, jumlah lebih banyak dari pengeluaran darah dan lendir waktu menstruasi dan berbau anyir (cairan ini berasal dari bekas melekatnya placenta) Lochea dibagi dalam beberapa jenis



Lochea purulenta: terjadi infeksi, keluar cairan seperti nanah berbau busuk.
Lochiostasis: lochea tidak lancar keluarnya.



Sub Involusi Uteri

Pada beberapa keadaan proses involusi rahim tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga proses pengecilan rahim terhambat. Keadaan demikian disebut sub involusi uteri.

Febris Puerpuralis



Setelah melahirkan suhu badan ibu terjadi peningkatan suhu yang melebihi 38,0C berturut-turut selama 2 hari kemungkinan terjadi infeksi.

Jika terjadi syok segera diberi pengobatan, sekalipun tidak jelas gejala syok harus waspada untuk menilai berkala kondisi ini dapat memburuk dengan cepat

Lampiran 29



MITOS ADALAH SATU CERITA, PENDAPAT ATAU ANGGAHAN DALAM SEBUAH KEBUDAYAAN YANG DIANGGAP MEMPUYAI KEBENARAN MENGENAI SUATU PERKARA YANG PERNAH BERLAKU PADA SUATU MASA DAHULU, YANG KEBENARANNYA BELUM TENTU BENAR ADANYA.



NIFAS

Masa nifas adalah masa sesudah persalinan, masa perubahan, pemulihan, penyembuhan dan pengembalian alat-alat kandungan. Proses masa nifas berkisar antara 6 minggu atau 40 hari.

POLTEKKES KEMENKES SURABAYA
PRODI DIII KEBIDANAN KAMPUS
MAGETAN
2021

MITOS-MITOS
Masa Nifas



MARI KITA DUKUNG KESEHATAN IBU NIFAS
DENGAN LEBIH SELEKTIF TERHADAP BUDAYA
YANG BERKEMBANG

APA SAJA MITOS-MITOS MASA NIFAS

Mempercayai obat tradisional atau jamu dari pada obat yang belum melalui uji klinis. Jamu - jamuan yang belum diketahui kandungannya sebaiknya tidak dikonsumsi oleh ibu nifas. Bila ingin meminum jamu sebaiknya yang sudah teruji klinis kandungan didalamnya apa saja. Apabila ragu lebih baik tidak dikonsumsi atau bisa berkonsultasi dengan petugas kesehatan.



Tidak boleh bersenggama selama 40 hari masa nifas. senggama memang dilarang selama 40 hari pertama usai melahirkan. Karena, akan menghambat proses penyembuhan jalan lahir maupun involusi rahim.

- Dilarang makan ikan, telur dan daging agar jahitan cepat sembuh atau kering. Faktanya, konsumsi ikan, telur dan daging justru baik karena ketiganya mengandung protein yang tinggi dan mempercepat proses pemulihan.



- Ibu nifas memakasi stagen dipercaya dapat mengecilkan perut. Dari segi kesehatan tidak dianjurkan menggunakan stagen karena stagen tidak memberikan efek positif dalam mengecilkan atau mengencangkan perut karena sifatnya pasif.
- Tidak boleh berpergian selama masa nifas. Larangan ini bertujuan supaya ibu tidak terlalu letih beraktivitas karena kondisi ibu belum sepenuhnya pulih. Umur bayi juga masih terlalu kecil sehingga bayi masih rawan apabila diajak berpergian terlalu jauh

- ibu membawa 'jimat' seperti peniti, gunting atau benda tajam lainnya seperti pisau dipercaya mampu mengusir mahluk halus yang akan berbuat jahat kepada ibu dan bayi. Hal-hal tersebut tidak berpengaruh pada status kesehatan bayi dan ibu. Bahkan dapat membayakan jika benda tajam tersebut mengenai ibu atau bayi.



- 40 hari nifas dipingit tidak melakukan aktivitas terlalu banyak mitos agar jahitan tidak robek fakta yang terjadi tromboemboli/ pengendapan elemen garam yang bisa menjadi faktor resiko stroke dan dikhawatirkan karena kondisi ibu nifas yang belum sepenuhnya pulih.

Lampiran 30

MEMBERSIHKAN CIGI BAYI

Bila gigi bayi belum tumbuh, bersihkan dengan menggunakan kasa yang di celupkan pada air matang, lalu bersihkan secara pelan-pelan. Bila gigi bayi sudah tumbuh, berikan sikat gigi khusus bayi, ajari bayi menyikat giginya dengan menggunakan air matang.



MEMOTONG KUKU

- 1) Gunting kuku dengan menggunakan gunting kuku khusus bayi
- 2) Gunting bagian kuku yang putih bilasudah panjang.
- 3) Bersihkan kotoran dalam kuku dengan kapas yang dicelup air matang.

MASALAH-MASALAH YANG SERING TIMBUL PADA BAYI

1. Iritasi di pipi

Akibat air susu yang menempel pada pipi bayi yang tidak segera di bersihkan. **Cara mengatasi** bersihkan pipi bayi dengan kapas DTT (Kapas yang Direbus) jaga pipi bayi tetap kering, dan beri salep (Hidrokortison).



2. Ruam popok

Cara mengatasi Jangan menggunakan bedak pada bokong bayi, segera ganti popok bayi setelah bayi BAB dan BAK, hentikan penggunaan pampers terlebih dahulu sampai ruam popok teratasi.



3. Vernick caseosa/Gajih ditubuh bayi

Hilangan lemak bila usia bayi >3 hari dengan menggunakan baby oil/minyak kelapa → air hangat → angkat pelan-pelan dengan waslap



PERAWATAN BAYI SEHARI-HARI



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES SURABAYA
JURUSAN KEPIDAWAN
PROGRAM STUDI DIII KEPIDAWAN KAMPUS MAGETAN
2021

PERAWATAN BAYI SEHARI-HARI

TUJUAN

1. Memberi rasa aman dan nyaman pada bayi
2. Memberi perawatan yang seoptimal mungkin supaya bayi sehat
3. Supaya bayi dapat tumbuh dan berkembang secara normal
4. Mengetahui tanda-tanda bayi lahir sehat dan bayi sakit berat
5. Memahami apa yang dilakukan pada bayi baru lahir

Memandikan Bayi

PRINSIP → Jangan sampai air masuk ke dalam telinga bayi & jangan sampai bayi meminum air mandi, Lihat suhu bayi dan suhu air

TUJUAN

- a. Membersihkan tubuh bayi
- b. Merangsang sirkulasi darah tubuh
- c. Upaya mencegah infeksi pada tubuh bayi

Langkah 1 :

Bersihkan mata dengan kapas DTT



(Kapas yang direbus) dari arah sudut hidung ke arah luar. Bersihkan hidung dan telinga dengan cottonhood sebatas mata memandang.

Langkah 2.



Bersihkan rambut bayi yang kotor dengan menggunakan sampo → bilas → Usap tubuh bayi dengan menggunakan waslap yang sudah dibasahi dimulai dari muka, badan, kaki dan terakhir alat kelamin

- 1) Sabuni seluruh tubuh bayi mulai dari tangan, dada, perut, tali pusat, punggung bayi, kaki bayi dan yang terakhir alat kelamin bayi.
- 2) Angkat sabun yang ada di tubuh bayi dengan menggunakan waslap
- 3) Masukkan bayi ke bak mandi
- 4) Balikkan tubuh bayi untuk membersihkan punggungnya.
- 5) Angkat bayi dan keringkan dengan handuk
- 6) Jangan membubuhi bedak ke tubuh bayi
- 7) Gunakan minyak telon pada dada, perut, punggung dan telapak kaki.
- 8) Pakaikan pakaian bayi, topi dan sarung tangan serta kaki.

- 9) Jangan membedong terlalu ketat/ biarkan bayi tidak dibedong agar dapat bergerak bebas, hindarkan bayi dari pemakain gita.
- 10) Jangan mandikan bayi jika demam atau pilek

MERAWAT ALAT KELAMIN

Jika bayi kencing atau BAB bersihkan dengan kapas DTT, segera keringkan dan kenakan pakaian yang baru. Jangan memberikan bedak pada alat kelamin karena menimbulkan iritasi.

MERAWAT TALI PUSAT

- a. Cuci tangan
- b. Bersihkan tali pusat dengan kapas DTT (kapas yang dikukus) kemudian cuci dengan menggunakan air sabun hangat → keringkan → bungkus dengan kasa steril/ dibiarkan terbuka namun tetap bersih.



Lampiran 31

PELAYANAN KESEHATAN NEONATUS (0-28 HARI)

Pelayanan kesehatan neonatus menggunakan pendekatan MTBS algoritma bayi muda umur <2 bulan

0 - 6 jam	6 - 48 jam (KN1)	3 - 7 hari (KN2)	8 - 28 hari (KN3)
Kondisi: BB: 3000gr PB: 48 cm LK: 32 cm Inisiasi Menyusu Dini (IMD) ☒ Vit K1 ☒ Salep/Tetes Mata ☒ Imunisasi HB ☒ Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch:	Menyusu ☒ Tali Pusat ☒ Vit K1* ☒ Salep/Tetes Mata* ☒ Imunisasi HB* ☒ Tgl/bl/th: Jam: Nomor Batch: BB: 3000gr PB: 48 cm LK: 32 cm Skrining Hipotiroid Kongenital ☐ <i>*Bila belum diberikan</i>	Menyusu ☒ Tali Pusat ☒ Tanda bahaya ☒ Identifikasi kuning ☒ Imunisasi HB* ☐ Tgl/bl/th : Jam : Nomor Batch : Skrining Hipotiroid Kongenital* ☐ <i>*Bila belum diberikan</i>	Menyusu ☒ Tali Pusat ☒ Tanda bahaya ☒ Identifikasi kuning ☒  ** Berikan tanda pada bagian tubuh mana bayi tampak kuning dengan melingkari angka.
Masalah:	Masalah:	Masalah:	Masalah:
Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**	Dirujuk ke:**
Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:	Nama jelas petugas:

* Catatan penting:

Nama tenaga kesehatan:

** Beri tanda strip (-) jika tidak ada masalah/ tidak dirujuk

Lampiran 32

KEUNTUNGAN KONTRASEPSI

1. Efektif bila dilaksanakan dengan benar
2. Tidak mengganggu produksi ASI
3. Dapat digunakan sebagai pendukung metode lainnya
4. Tidak ada efek samping

C. KONDOM

Kondom merupakan selubung sarung karet yang dapat terbuat dari karet sintetis yang tipis, berbentuk silinder, dengan muaranya berpinggir tebal, yang bisa digulung berbentuk rata atau mempunyai bentuk seperti maling susu.

D. KALENDER

Metode kalender adalah metode yang digunakan berdasarkan masa subur dimana harus menghindari hubungan seksual tanpa perlindungan kontrasepsi pada hari 8-9.

KEUNTUNGAN KONTRASEPSI

Dapat digunakan untuk mencegah kehamilan

- (2) Tanpa resiko kesehatan
- (3) Pengetahuan peningkatan tentang sistem reproduksi
- (4) Kemungkinan hubungan yang lebih dekat diantara pasangan karena harus ada kerjasama



D. Kontrasepsi kombinasi

Kontrasepsi kombinasi merupakan kontrasepsi yang mengandung hormon sintesis progesteron dari esterogen.

KEUNTUNGAN KONTRASEPSI PIL KOMBINASI

- a. Siklus haid menjadi teratur, banyaknya darah haid berkurang (mencegah anemia), dan tidak terjadi nyeri haid.
- b. Dapat digunakan jangka panjang selama ibu masih ingin menggunakannya untuk mencegah kehamilan.
- c. Mudah dihentikan setiap saat.

KEUNTUNGAN KONTRASEPSI

SUNTIK KOMBINASI

- f. Keuntungan Kontrasepsi
 - a. Resiko terhadap kesehatan kecil.
 - b. Tidak mengganggu hubungan seksual.
 - c. Tidak diperlukan pemeriksaan dalam.
 - d. Jangka panjang.
 - e. Efek samping sangat kecil.
 - f. Klien tidak perlu menyimpan obat suntik.



MACAM - MACAM KONTRASEPSI

Keluarga berencana adalah tindakan yang membuat pasangan suami-istri untuk mengontrol kelahiran yang tidak diinginkan, mengatur jarak kelahiran dan menentukan jumlah anak dalam keluarga.

A. METODE AMENORE LAKTASI (MAL)

Adalah kontrasepsi yang mengandalkan pemberian ASI secara eksklusif, yang artinya hanya diberikan ASI tanpa tambahan makanan atau minuman apapun.

KEUNTUNGAN KONTRASEPSI

- Segera efektif
- Tidak mengganggu senggama
- Tidak perlu pengawasan medis
- Tidak perlu obat
- Tanpa biaya dan efek samping

B. SENGGAMA TERTUTUP

Senggama tertutup adalah metode keluarga berencana tradisional, di mana pria mengeluarkan alat kelaminnya (penis) dan vagina sebelum pria mencapai ejakulasi.

E. KONTRASEPSI PROGESTIN

progestin dapat digunakan untuk ibu menyusui yang berisi hormon progestin

KEUNTUNGAN SUNTIK PROGESTIN

- SANGAT EFEKTIF
- AMAN
- DAPAT DIPAKAI OLEH SEMUA PEREMPUAN DALAM USIA REPRODUKSI
- KEMBALINYA KESUBURAN 4 BULAN
- COCCOS UNTUK BIASA LAKTASI KARENA TIDAK MENEKAN PRODUKSI ASI

KEUNTUNGAN MINI PIL (PIL KOMBINASI)

- sangat efektif bila digunakan secara benar
- tidak mengganggu hubungan seksual
- tidak mempengaruhi ASI
- kesuburan cepat kembali
- nyaman dan mudah digunakan

F. IMPLAN

Implan adalah metode kontrasepsi hormonal yang efektif, tidak permanen, dan dapat mencegah terjadinya kehamilan 3 tahun.



PROGRAM KELUARGA BERENCANA

PRODI D3 KEBIDANAN MAGETAN

KEUNTUNGAN

- Kesuburan dapat kembali normal setelah implan dicabut.
- Tidak mengganggu produksi ASI.
- Tidak mengganggu hubungan seksual

G. IUD / AKDR

AKDR dapat menghambat kemampuan sperma untuk masuk ke tuba falopi dan mencegah terjadinya implantasi telur dalam uterus. AKDR bekerja terutama mencegah sperma dan ovum bertemu.

KEUNTUNGAN IUD

- a. Efektif segera setelah pemasangan.
- b. Tidak mempengaruhi hubungan seksual.
- c. Meningkatkan kenyamanan seksual karena tidak perlu takut hamil.
- d. Tidak mempengaruhi kualitas dan volume ASI.

H. VASEKTOMI TUBEKTOMI

Tubektomi atau sterilisasi wanita adalah suatu kontrasepsi permanen, dilakukan dengan cara tindakan pada kedua saluran tuba falopi.

Merupakan suatu metode kontrasepsi operatif minor pada pria yang sangat aman, sederhana, dan sangat efektif, memakan waktu operasi yang singkat dan tidak memerlukan anestesi umum.



Lampiran 33

LOKASI	PELAYANAN	Pelindung Kepala	Masker	Goggles	Face shield	Coverall	Gown	Apron	Sarung tangan	Sepatu
Fasilitas kamar operasi, VK	Perawatan bayi yang lahir dari ibu Suspek/ <i>Probable</i> / Terkonfirmasi COVID-19	V	N95	V	V	V		V	V	Boots
APD untuk mencegah penularan aerosol										
Fasilitas ruang perawatan bayi baru lahir	Perawatan bayi yang lahir dari ibu Suspek/ <i>Probable</i> / Terkonfirmasi COVID-19 dengan tindakan non aerosol generated	V	N95 / bedah 3 lapis	V	V		V		V	Sepatu tertutup
APD untuk mencegah penularan droplet										
Fasilitas ruang perawatan khusus (NICU, HCU)	Perawatan bayi yang lahir dari ibu Suspek/ <i>Probable</i> / Terkonfirmasi COVID-19 dengan tindakan aerosol generated *)	V	N95	V	V	V		V	V	Boots
APD untuk mencegah penularan aerosol										

TABEL PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI

LOKASI	PELAYANAN	Pelindung Kepala	Masker	Goggles	Face shield	Coverall	Gown	Apron	Sarung tangan	Sepatu
Fasilitas rawat jalan : Poli KIA FKTP maupun FKRTL	ANC ,PNC	V	Bedah*)		V		V		V	Sepatu tertutup
Fasilitas rawat inap, IGD, VK, kamar operasi	Persalinan non COVID-19	V	N95	V	V		V	V	V	Boots
Fasilitas IGD, VK	Persalinan dengan suspek/ terkonfirmasi COVID-19	V	N95	V	V	V		V	V	Boots
Fasilitas kamar operasi	SC	V	N95	V	V	V		V	V	Boots